

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu aspek yang mempunyai peranan penting bagi suatu bangsa dan negara, dengan adanya pendidikan maka semua warga negara dapat mengembangkan seluruh potensi dan menambah wawasan yang dimilikinya sehingga dapat digunakan untuk berpartisipasi dalam membentuk negara yang berdaulat dan bermartabat. Hal tersebut senada dengan pengertian dari pendidikan itu sendiri, yakni UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi *“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”*.¹

Oleh sebab itu kehidupan masyarakat di suatu negara sangat ditentukan oleh kualitas kemajuan dunia pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam kehidupan, karna melalui pendidikan seseorang dapat meningkatkan keterampilan, kecerdasan, mengembangkan potensi diri serta membentuk karakter (*character building*) yang berbudi perkerti luhur. Secara formal, dunia pendidikan meliputi pendidikan di tingkat Sekolah Dasar (SD),

¹ Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP-UPI, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan Bagian 2 Ilmu Pendidikan Praktis*, (Bandung: PT Imperial Bhakti Utama, 2007), hlm. 75.

Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), dan Perguruan Tinggi.

Menurut Sumadi Suryabrata (2002) menyatakan bahwa belajar adalah suatu proses yang memiliki tiga ciri, yaitu: (1) proses tersebut membawa perubahan (baik aktual maupun potensial), (2) perubahan itu pada pokoknya adalah didapatkannya kecakapan baru, dan (3) perubahan itu terjadi karena usaha (dengan sengaja). Definisi ini menekankan pada hasil belajar berupa perubahan pada diri seseorang.²

Jadi belajar merupakan proses perubahan perilaku seseorang yang lebih baik dari sebelumnya sehingga pelaku siap dan berhasil mengatasi berbagai problematika dalam kehidupannya secara individu dan lingkungannya. Dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) berkualitas di era kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi sekarang ini harus bersamaan dengan pengembangan nilai-nilai dan moral. Dengan pengembangan nilai-nilai dan moral tersebut diharapkan sumber daya manusia Indonesia memiliki pengetahuan, keterampilan, kepedulian, kesadaran, dan rasa tanggung jawab yang tinggi terhadap masyarakat, bangsa, dan negaranya bagi perkembangan kini dan mendatang nantinya.

Melihat seiring perubahan dan kemajuan jaman serta derasny arus globalisasi. Dewasa ini negara kita sudah tergolek lemah akibat krisis panjang yang tak kunjung padam. Realita sekarang ini diperkeruh oleh krisis moral dan

² Nyayu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2017), hlm. 50

budi pekerti para pemimpin bangsa yang turut berimbas pada generasi muda kita. Perilaku buruk sebagian siswa yang masih duduk di bangku sekolah pun dapat dikatakan sudah masuk dalam kondisi yang mengkhawatirkan mulai dari perilaku seks bebas dan lunturnya tradisi, budaya, tata nilai di masyarakat, norma, etika dan budi pekerti luhur. Krisis yang terjadi sekarang ini tanda salah satu indikator penyebab terbesarnya adalah kegagalan dunia pendidikan baik pendidikan formal, nonformal, maupun informal. Padahal ketiga sektor tersebut memegang peranan penting dalam rangka membentuk budi pekerti luhur³. Baik untuk pembinaan maupun pengembangan karakter anak.

Saat ini pemerintah kita sudah memprioritaskan pendidikan karakter sebagai dasar pembangunan pendidikan. Semangat tersebut telah secara implisit ditegaskan dalam UU No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 3, yang menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Upaya dalam membentuk karakter ini dilakukan melalui kegiatan pembelajaran, pengembangan budaya sekolah dan pusat kegiatan belajar, kegiatan kokurikuler dan atau kegiatan ekstrakurikuler serta kegiatan keseharian di rumah dan di masyarakat di sekolah.⁴

³ Sam, Tuti T. *Analisis SWOT: Kebijakan Pendidikan Era Otonomi Daerah*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2005), hlm 20.

⁴ Kementerian Pendidikan Nasional, *Pendoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Pusbuk, 2011), hlm 2.

Sekolah dalam membentuk dan menanamkan nilai-nilai karakter siswa-siswinya dapat melalui beberapa hal diantaranya melalui pendekatan mata pelajaran yang ada, juga dapat disediakan melalui kegiatan ekstrakurikuler dan pengembangan diri.⁵ Dalam kegiatan ekstrakurikuler, peserta didik memiliki kebebasan penuh dalam memilih dan memilah bentuk-bentuk kegiatan yang sesuai potensi dan bakat yang ada dalam dirinya dan sejalan dengan cita-cita pendidikan yang sedang ditekuninya. Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang secara sistematis melaksanakan program bimbingan, pengajaran, serta latihan dalam rangka membantu siswa agar bisa mengembangkan potensinya, baik secara aspek moral, spiritual, intelektual, emosional, maupun aspek sosial.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2014 Tentang Pendidikan Kepramukaan Sebagai Kegiatan Ekstrakurikuler Wajib Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, kegiatan ekstrakurikuler pramuka menjadikan tempat sebagai wadah yang tepat dalam pembentukan dan pengembangan karakter. Pramuka merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang mempunyai visi, misi, arah, tujuan, dan strategi yang jelas. Gerakan Pramuka mendidik kaum muda Indonesia dengan Prinsip Dasar Kepramukaan dan Metode Kepramukaan yang pelaksanaannya diserasikan dengan keadaan, kepentingan dan perkembangan bangsa dan masyarakat Indonesia agar menjadi manusia Indonesia yang lebih baik, dan anggota masyarakat Indonesia yang berguna bagi pembangunan bangsa dan negara. Kegiatan kepramukaan dapat

⁵ Dharma dkk, *Pendidikan Karakter Teori dan Praktik di Sekolah*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm 36.

menciptakan peserta didik yang berkarakter, jika pada proses pendidikannya tidak hanya mengembangkan teknik kepramukaan (tekpram) semata, tetapi juga dikembangkan kemampuan, keterampilan dan sikap berorganisasi.⁶

Secara khusus, setelah ada kebijakan Menteri Pendidikan Nasional tentang pendidikan karakter, namun di beberapa lembaga pendidikan termasuk di Sekolah Dasar Negeri 201 Palembang menjadikan Pendidikan Karakter sebagai sebuah program kurikuler yang terintegrasi pada beberapa mata pelajaran yang diajarkan. SDN 201 Palembang juga mengembangkan pendidikan karakter melalui kegiatan kepramukaan sebagai program ekstrakurikuler yang wajib disamping ekstrakurikuler lainnya.

Saat ini latihan kepramukaan diikuti oleh siswa-siswi kelas 4 dan 5 yang berjumlah kurang lebih 54 orang yang tergabung dalam Gugus Depan Sekolah Dasar Negeri 201 Palembang. Melalui kegiatan pramuka ini, siswa diajarkan berbagai macam kegiatan baik materi maupun praktik yang berhubungan dengan kepramukaan, seperti baris-berbaris, perkemahan dan lain-lain. Kegiatan-kegiatan pramuka seperti ini, sangat penting untuk diadakan di setiap lembaga pendidikan. Khususnya sekolah dasar untuk menanamkan nilai-nilai luhur serta pembinaan karakter siswa-siswinya.

Sesungguhnya pramuka di Sekolah Dasar. Saat ini banyak menghadapi berbagai masalah. Berdasarkan pengamatan saya di Sekolah Dasar Negeri 201

⁶ Roni Faslah, Pramuka Syarat Dengan Pendidikan Karakter (<http://ronifaslah.feunj.ac.id/index.php/publikasi-ilmiah/artikel/12-pramuka-syarat-dengan-pendidikan-karakter.html>) diakses Selasa 25 Februari 2020

Palembang masih ada beberapa anak yang suka berkata kasar dan kotor, kemudian sering terjadinya perkelahian antar teman sekelasnya, bahkan juga ada yang mencoba kabur dan tidak mengikuti kegiatan pelajaran di kelas. Kemudian kurangnya sarana dan prasarana yang menunjang dalam mendukung pengembangan karakter siswa salah satunya tidak diadakannya upacara bendera dikarenakan lapangan yang kurang memadai. Berbagai permasalahan tersebut harus segera diperbaiki, untuk itu SDN 201 Palembang terus berupaya untuk mempersiapkan anak didiknya agar menjadi lebih baik, yaitu dengan mengadakan kegiatan ekstrakurikuler wajib pramuka di sekolahnya. Karena melalui pramuka menjadi sebuah sarana pendidikan untuk menanamkan nasionalisme warga negara dan sarana pembinaan karakter bagi anak didiknya. Melalui pramuka, ini siswa dibiasakan untuk menerapkan nilai-nilai karakter khususnya rasa cinta tanah air dan semangat kebangsaan, dengan didukung adanya lingkungan yang kondusif sehingga program kegiatan yang mengarah pada pendidikan karakter dapat berjalan dengan baik.

Berbagai penjelasan dan fenomena realitas yang telah dituangkan penulis, membuat penulis terpanggil untuk mengembangkan pemikiran tentang kegiatan ekstrakurikuler pramuka dengan mengangkat judul **“IMPLEMENTASI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DALAM PENGEMBANGAN KARAKTER CINTA TANAH AIR DAN SEMANGAT KEBANGSAAN SISWA MELALUI PERSAMI (PERKEMAHAN SABTU MINGGU) SEKOLAH DASAR NEGERI 201 PALEMBANG”**.

Dalam hal ini peneliti ingin meneliti implementasi kegiatan ekstrakurikuler wajib pramuka dalam pembinaan karakter siswa yang difokuskan pada karakter rasa cinta tanah air dan semangat kebangsaan siswa melalui PERSAMI (Perkemahan Sabtu Minggu) Sekolah Dasar Negeri 201 Palembang, yang merupakan salah satu sekolah yang berada di pingiran Kota Palembang, sehingga dapat dijadikan suatu contoh bagi lembaga lainnya. Hal ini dipandang sangat penting bagi penulis, untuk mengetahui bagaimana implementasi kegiatan ekstrakurikuler wajib pramuka ini dalam pembinaan karakter siswa-siswinya, karena yang selama ini berlangsung dirasa masih minim dalam pembinaan karakter siswanya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil dari wawancara dan pengamatan di lapangan yang telah dituliskan dan diuraikan dapat diketahui berbagai masalah yang terjadi.

Permasalahan-permasalahan tersebut yaitu :

1. Belum diketahui penerapan kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap karakter cinta tanah air dan semangat kebangsaan siswa melalui PERSAMI di SD Negeri 201 Palembang.
2. Terdapat siswa yang bermasalah mulai dari sering berkata kasar dan kotor, berkelahi, bahkan juga bolos pelajaran di sekolah.
3. Kurangnya bentuk pengaplikasian secara kongkrtit dan variatif dalam menerapkan nilai-nilai luhur dalam kehidupan sehari-hari pada siswa.

4. Cara belajar atau proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang kurang optimal.

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah diperlukan untuk membatasi ruang lingkup penelitian, dikarenakan adanya keterbatasan waktu, dana, tenaga dan teori. Agar lebih fokus, peneliti membatasi penelitian pada beberapa masalah, yaitu:

1. Perencanaan proses pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka berupa PERSAMI (Perkemahan Sabtu Minggu) adalah Rencana Program Kerja Semester yang disusun oleh pembina pramuka dalam implementasi Kurikulum 2013.
2. Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka dalam kegiatan perkemahan sabtu minggu yang dilakukan oleh siswa dalam implementasi pengembangan karakter cinta tanah air dan semangat kebangsaan.
3. Penilaian hasil kegiatan perkemahan sabtu minggu yang dilakukan oleh siswa dalam implementasi kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam pengembangan karakter cinta tanah air dan semangat kebangsaan.
4. Objek yang diteliti adalah siswa kelas V yang terlibat dalam kegiatan PERSAMI (Perkemahan Sabtu Minggu) Ekstrakurikuler Pramuka.
5. Penelitian dilakukan pada pelaksanaan kegiatan PERSAMI (Perkemahan Sabtu Minggu) Program Kerja Semester Genap.
6. Penelitian dilakukan hanya pada pelaksanaan kegiatan perkemahan berlangsung di sekolah.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan Ektrakurikuler Pramuka dalam pengembangan karakter rasa cinta tanah air dan semangat kebangsaan siswa di Sekolah Dasar Negeri 201 Palembang?
2. Bagaimana hasil Ektrakurikuler Pramuka dalam pengembangan karakter cinta tanah air dan semangat kebangsaan siswa Sekolah Dasar Negeri 201 Palembang melalui PERSAMI?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan implementasi kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam pengembangan karakter cinta tanah air dan semangat kebangsaan siswa melalui PERSAMI di Sekolah Dasar Negeri 201 Palembang.
2. Mendeskripsikan hasil dari implementasi kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam pengembangan karakter cinta tanah air dan semangat kebangsaan siswa melalui PERSAMI Sekolah Dasar Negeri 201 Palembang.

F. Manfaat Penelitian

adapun kegunaan penelitian yang diharapkan dari adanya pembahasan skripsi ini antara lain:

1. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan peneliti sehubungan dengan terwujudnya pendidikan karakter siswa sebagai bekal kelak menjadi

pendidik, guru, dan juga sebagai orangtua. Dan juga sebagai kajian dan penunjang pengembangan penelitian lebih lanjut yang relevan dengan topik penelitian ini.

2. Bagi Guru/Pembinaa

Sebagai masukan bagi tenaga pendidik dan kependidikan dalam mengelola dan membina karakter cinta tanah air dan semangat kebangsaan siswa.

3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan acuan untuk mewujudkan pendidikan karakter cinta tanah air dan semangat kebangsaan di sekolah. Bahan pertimbangan untuk memperbaiki pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan karakter cinta tanah air dan semangat kebangsaan siswa di Sekolah Dasar Negeri 201 Palembang.

4. Bagi Lembaga Pendidikan

- a. Dengan adanya penelitian ini, dapat dijadikan bahan informasi dan sebagai tambahan literatur tentang pendidikan karakter cinta tanah air dan semangat kebangsaan.
- b. Dapat dijadikan bahan pertimbangan terutama bagi lembaga pendidikan yakni perguruan tinggi yang mencetak para calon guru bahwa keterampilan kepramukaan sangat penting dan sangat dibutuhkan oleh dunia pendidikan saat ini.

5. Bagi Pemerintah

- a. Dapat dijadikan sebagai informasi dalam mengambil keputusan atau kebijakan terutama dalam dunia pendidikan.

- b. Dapat dijadikan rujukan dalam pengembangan pendidikan gerakan pramuka di seluruh sekolah-sekolah dasar.

G. Tinjauan Pustaka

Sehubungan dengan penulisan skripsi: Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Pengembangan Karakter Cinta Tanah Air dan Semangat Kebangsaan Siswa di Sekolah Dasar Negeri 201 Palembang Tahun Ajaran 2019/2020.

Berikut beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu dan dianggap relevan sebagai sumber rujukan dan dapat mengembangkan relevansi serta perbedaan dengan penelitian ini :

1. Skripsi karya Fauzah Lutfani (NIM. 13140128), Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2017 yaitu “Pembentukan Karakter Cinta Tanah Air di Sekolah Dasar Negeri Argosari 01 Jabung Malang”. Penelitian ini memfokuskan kajiannya pada pembentukan karakter cinta tanah air di SD Argosari 01 Jabung. Kesimpulan dari penelitian ini adalah dengan cara pembiasaan mengikuti kegiatan pagi yang telah di programkan oleh kepala sekolah yaitu apel pagi, upacara bendera, upacara hari nasional ada pula kegiatan spontan seperti kelas inspiratif yang biasanya di isi oleh para tentara dan didukung

adanya penerapan ekstrakurikuler yang mempunyai nilai-nilai budaya yang di adakan setiap hari sabtu.⁷

2. Skripsi karya Moh Farid Setiawan (NIM. 09480066), Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2013 yaitu “Peran Pramuka Dalam Menanamkan Nilai-nilai Cinta Tanah Air di Madrasah Ibtidaiyah (Studi Kasus di MI Al-Iman Sorogenen, Sewon, Bantul)”. Penelitian ini memfokuskan kajiannya pada penanaman rasa nasionalisme lewat pendidikan pramuka yang ada di MI Al-Iman Sorogenen Bantul. Kesimpulan dari penelitian ini adalah dengan peran Pramuka dalam menanamkan nilai-nilai cinta tanah air siswa melalui materi kepramukaan itu sendiri dengan mengajarkan nilai dan materi dari Nilai nasionalisme, disiplin, persaudaraan, Bhineka Tunggal Ika, butir-butir Pancasila, cinta budaya, perjuangan, lagu kebangsaan, dan rela berkorban.⁸
3. Skripsi karya Mujaziratus Syariah (NIM. 133911114) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Tahun 2018

⁷ Skripsi karya Fauzah Lutfani, *Pembentukan Karakter Cinta Tanah Air di Sekolah Dasar Negeri Argosari 01 Jabung Malang*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. 2017. (<https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://core.ac.uk/download/pdf/160021767.pdf&ved=2ahUKEwif57Wc3v7nAhWEf30KhePcC74QFjAAegQIARAB&usg=AovVaw31d1zCtKRQOrZEDErf-Bnr>) diakses Senin 2 Maret 2020.

⁸ Moh Farid Setiawan, *Peran Pramuka Dalam Menanamkan Nilai-nilai Cinta Tanah Air di Madrasah Ibtidaiyah (Studi Kasus di MI Al-Iman Sorogenen, Sewon, Bantul)*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2013. (<http://digilib.uin-suka.ac.id/11688/>) diakses Senin 2 Maret 2020

yaitu “Implementasi Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air dan Semangat Kebangsaan Melalui Pembiasaan Menyanyikan Lagu Nasional Peserta Didik Kelas II SD Nurul Islam Purwoyoso Ngaliyan Semarang Tahun Pelajaran 2017/2018. Penelitian ini memfokuskan kajiannya pada pengimplementasian pendidikan karakter cinta tanah air dan semangat kebangsaan melalui menyanyikan lagu wajib nasional. Kesimpulan dari penelitian ini adalah dengan implementasi pendidikan karakter cinta tanah air dan semangat kebangsaan melalui pembiasaan menyanyikan lagu nasional kelas II SD Nurul Islam Purwoyoso Ngaliyan Semarang sudah berjalan dengan baik. Sikap yang ditanamkan guru untuk membentuk pendidikan karakter cinta tanah air peserta antara lain cinta tanah air, bangga terhadap bangsa dan negara, rela berkorban, menghormati bendera merah putih, dan bangga terhadap bangsa negaranya.⁹

4. Skripsi karya Yulianti Puwaningsih (NIM. 133111234) Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Surakarta Tahun 2017 yaitu “Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Kepramukaan Kelas VIII di SMP Al-Islam 1 Surakarta Tahun Ajaran 2016/2017”. Penelitian ini memfokuskan kajiannya pada penanaman nilai-nilai pendidikan karakter melalui kegiatan kepramukaan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah

⁹ Mujaziratus Syariah, *Implementasi Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air dan Semangat Kebangsaan Melalui Pembiasaan Menyanyikan Lagu Nasional Peserta Didik Kelas II SD Nurul Islam Purwoyoso Ngaliyan Semarang Tahun Pelajaran 2017/2018*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. 2018. (https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://eprints.walisongo.ac.id/8855/1/Mujaziratus%2520Syariah_13391114.pdf&ved=) diakses Senin 2 Maret 2020

dengan menggunakan metode keteladanan, penanaman kedisiplinan, pembiasaan, menciptakan suasana kondusif, integrasi dan internalisasi.¹⁰

5. Skripsi karya Alwan Nahrowi Ridwan (NIM. 1110018200081) Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Syari Hidayatullah Jakarta Tahun 2017 yaitu “Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Kepramukaan di MI MWB PUI At-Tahdiriyyah Kabupaten Sukabumi”. Penelitian ini memfokuskan kajiannya pada pembentukan dan upaya pembina pramuka dalam membentuk karakter siswa di tingkat penggalang. Kesimpulan dari penelitian ini adalah dengan pengamalan Dasa Darma melalui pembiasaan dan contoh yang baik di lingkungan sekolah, membuat kegiatan yang menarik, menyenangkan dan mengandung nilai pendidikan, memahami dan memfasilitasi siswa sesuai dengan kebutuhannya, memberikan sanksi yang mendidik kepada siswa yang melanggar aturan.¹¹

Tabel 1.1 Persamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu

No	Nama Peneliti, Judul dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Fauzah Lutfani, “Pembentukan Karakter Cinta Tanah Air di Sekolah Dasar	Pendidikan karakter, dalam hal mengembangkan	Fokus pada pembentukan karakter melalui	Penelitian terdahulu tidak membahas pembentukan

¹⁰ Yulianti Puwaningsih, *Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Kepramukaan Kelas VIII di SMP Al-Islam 1 Surakarta Tahun Ajaran 2016/2017*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Surakarta. 2017 (<http://eprints.iain-surakarta.ac.id/1177/>) diakses Senin 2 Maret 2020

¹¹ Alwan Nahrowi Ridwan, *Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Kepramukaan di MI MWB PUI At-Tahdiriyyah Kabupaten Sukabumi*. Skripsi. Jurusan Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Syari Hidayatullah Jakarta. 2017. (<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/34839>) diakses Senin 2 Maret 2020

	Negeri Argosari 01 Jabung Malang” (Skripsi), 2017	karakter Cinta Tanah Air Siswa	pembiasaan kegiatan Program rutin sekolah	karakter melalui kegiatan kepramukaan
2.	Moh Farid Setiawan, “Peran Pramuka dalam Menanamkan Nilai-nilai Cinta Tanah Air di Madrasah Ibtidaiyah (Studi Kasus di MI Al-Iman Sorogenen, Sewon, Bantul)” (Skripsi), 2013	Pendidikan karakter, dalam hal mengembangkan karakter cinta tanah air dan semangat kebangsaan dengan ekstrakurikuler pramuka melalui PERSAMI	Fokus pada penanaman rasa nasionalisme melalui pendidikan kepramukaan dengan mengajarkan nilai dan materi kepramukaan itu sendiri	Penelitian terdahulu tidak membahas penerapan ekstrakurikuler pramuka dalam pengembangan karakter cinta tanah air dan semangat kebangsaan melalui Perkemahan
3.	Mujazirotus Syariah, “Implementasi Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air dan Semangat Kebangsaan Melalui Pembiasaan Menyanyikan Lagu Nasional Peserta Didik Kelas II SD Nurul Islam Purwoyoso Ngaliya Semarang Tahun Pelajaran 2017/2018” (Skripsi). 2018	Pendidikan karakter, dalam hal mengembangkan karakter cinta tanah air dan semangat kebangsaan pada siswa	Fokus pada pendidikan karakter cinta tanah air dan semangat kebangsaan melalui pembiasaan menyanyikan lagu nasional	Penelitian terdahulu tidak membahas kegiatan Pekemahan Sabtu Minggu Ekstrakurikuler pramuka dalam pengembangan karakter cinta tanah air dan semangat kebangsaan siswa di tingkat sekolah dasar.
4.	Yulianti Puwaningsih, “Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Kepramukaan Kelas VIII di SMP Al-Islam 1 Surakarta Tahun Ajaran 2016/2017” (Skripsi). 2017	Pendidikan karakter, dalam hal mengembangkan karakter pada siswa melalui Pramuka	Fokus pada penanaman nilai-nilai pendidikan karakter	Penelitian terdahulu tidak membahas kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam pengembangan karakter cinta tanah air dan semangat kebangsaan di tingkat sekolah dasar melalui

				PERSAMI
5.	Alwan Nahrowi Ridwan, Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Kepramukaan di MI MWB PUI At- Tahdiriyyah Kabupaten Sukabumi” (Skripsi). 2017	Pendidikan karakter, dalam hal mengembangkan karakter pada siswa melalui Pramuka	Fokus dengan pembentukan dan upaya pembina pramuka salah satunya dengan pengamalan Dasa Darma	Penelitian terdahulu tidak membahas penerapan ekstrakurikuler pramuka dalam pengembangan karakter cinta tanah air dan semangat kebangsaan melalui Perkemahan